BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Program Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) adalah salah satu bentuk kegiatan Tri Darma Perguruan Tinggi dengan memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat di desa atau di daerah domisili atau daerah asal mahasiswa. Oleh karena itu, kegiatan ini diarahkan untuk menjamin keterkaitan antara dunia akademik dan dunia praktis. Adanya Program PKPM ini diharapkan dapat mengarahkan mahasiswa untuk menerapkan, mengembangkan dan menyebar luaskan ilmu pengetahuan dan teknologi serta mengupayakan penggunaannya sebaik mungkin untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat.. Hal ini selaras dengan fungsi perguruan tinggi sebagai jembatan (komunikasi) dalam proses pembangunan dan penerapan IPTEK pada khususnya. Kegiatan ini dilaksanakan mulai 08 agustus hingga 08 september 2022. Tujuannya adalah untuk membantu mengembangkan potensi-potensi yang ada di tempat dilaksanakaannya PKPM. (Buku Panduan PKPM IIB Darmajaya, 2022)

Dalam kegiatan praktek kerja pengabdian kepada masyarakat mengangkat tema, **"Pemberdayaan Masyarakat Melalui Semangat Merdeka Kampus Merdeka"** tema ini dimaksudkan dengan kondisi setelah pandemic covid-19. Dengan tema ini mahasiswa/i atau penulis dituntut untuk melakukan kegiatan PKPM di tempat domisili mahasiswa/i tersebut.

Berdasarkan uraian diatas, Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya menerapkan program Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM). Program ini merupakan salah satu kegiatan untuk mahasiswa sebagai persyaratan Tugas Akhir sekaligus sarana pengembangan ide kreatifitas dalam memanfaatkan potensi yang ada di lingkungan sekitar, mampu menambah Ilmu dan Wawasan dalam hidup bermasyarakat, dan mampu menurunkan ilmu yang didapatkan selama dibangku perkuliahan agar dapat memberikan motivasi dan Inovasi dalam bidang sosial kemasyarakatan.

Peserta PKPM tahun 2022 terdiri dari 495 mahasiswa dari Fakultas Ekonomi dan Binis dan Fakultas Ilmu Komputer. Pelaksanaan PKPM dilakukan di desa Purwodadi Dalam kecamatan Tanjung Sari, Lampung Selatan. Desa Purwodadi Dalam yang dimana masyarakat yang

mayoritas penduduknya berprofesi sebagai petani karet, profesi lainnya adalah pedagang buruh dan juga rumah produksi.

Salah satu UMKM yang ada di Desa Purwodadi Dalam adalah UMKM Bakmi. Pemilihan UMKM usaha mandiri Bakmi milik Ibu Indi karena ada berbagai faktor, salah satunya yaitu masalah belum memilki pembukuan keuangan untuk kelangsungan usahanya. Sedangkan pembukuan pada sebuah UMKM menjadi faktor yang krusial dan dapat berdampak signifikan terhadap usaha bapak Rahmat dalam pelaksanaannya. Pembukuan yang dimaksudkan disini ialah salah satunya pembukuan manual denga bantuan Microsoft excel dan pembukuan digital dengan menggunakan aplikasi BukuKas dan lainnya yang dapat mempermudah dalam memproses catatan keuangan secara Online. Setelah memiliki pembukuan yang memadai tentang UMKM, maka pelaku usaha bisa mengajukan penyuntikkan dana kepada lembaga pemerintahan sesuai dengan bidang usahanya masing-masing. Oleh karena itu kami mahasiswa/i dari PKPM IIB darmajaya akan membantu pemilik tahu bagaimana cara untuk melakukan pembukuan manual dan digital untuk UMKM Mie Cépet Bu Indi untuk mempermudah usahanya.

1.1.1 Profil Dan Potensi Desa

Desa Purwodadi Dalam merupakan salah desa yang berada di wilayah kecamatan Tanjungsari Kabupaten Lampung Selatan. Sebelumnya desa Purwoadi Dalam merupakan bagian dari kecamatan Tanjung Bintang. Setelah adanya pemekaran kecamatan baru yang terdiri dari 8 desa yaitu Bangunsari, Purwodadi Dalam, Sidomukti, Wawasan, Mulyosari, Wonodadi, Kertosari dan Malangsari, maka terbentuklah Kecamatan Tanjungsari sampai dengan sekarang.

Wilayah Desa Purwodadi dalam merupakan wilayah yang di kelilingi oleh perkebunan karet, terutama perkebunan karet PTPN VII Unit Usaha Bergen, oleh karenanya mayoritas penduduknya bermata pencaharian pertanian, baik petani penggarap maupun milik pribadi. Adapun kepala desa yang memimpin sampai dengan saat ini adalah Bapak Ngadiran, S.Pd.

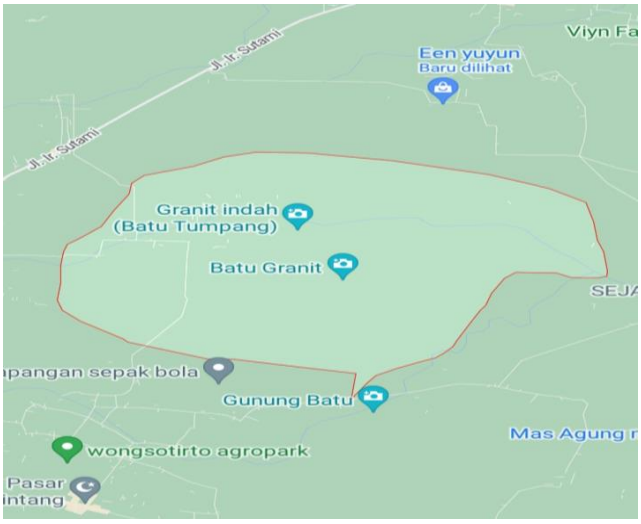

Gambar 1.1 Lokasi Purwodadi Dalam

Gambar 1.2 Jarak Tempuh Dari IIB
Daramajaya menuju Desa Purwodadi Dalam

Desa Purwodadi dalam merupakan salah satu desa yang berada di wilayah kecamatan Tanjungsari Kabupaten Lampung Selatan denganLuas wilayah 1.865,34 Ha.

Secara Geografi Desa Purwodadi Dalam Terletak Diantara :

1. Sebelah Utara : Desa Wonodadi Kec. Tanjung Sari
2. Sebelah Selatan : Desa Sri Katon Kec. Tanjung Bintang
3. Sebelah Barat : Desa Rejo Mulyo dan Purwodadi Simpang
4. Sebelah Timur : Desa Sidomukti Kec. Tanjung Sari

Sedangkan rincian luas wilayah desa Purwodadi Dalam adalah sebagai berikut :

Table 1.1 Luas Wilayah

Wilayah	Luas Wilayah
Pemukiman	639,4 Ha
Ladang / Tegalan	620 Ha
Pertanian Sawah	315 Ha
Perkebunan	285 Ha
Jalan	15 Ha
Sekolah	2 Ha
TPU	1,5 Ha
Lapangan Olahraga	1 Ha
Perkantoran	0,25 Ha

Sampai dengan saat ini jumlah penduduk yang ada desa Purwodadi Dalam Kecamatan Tanjungsari pada Tahun 2022 adalah sebagai berikut :

1. Jumlah Penduduk 4558 jiwa
2. Jumlah KK 1501 KK
3. Jumlah laki laki. 2346
4. Jumlah perempuan 2212

SUSUNAN ORGANISASI DESA

Gambar 1.3 Struktur Organisasi Desa

1.1.2 Profil UMKM

Pemilik UMKM	: Sudariyati
Berdirinya UMKM	: Sejak Tahun 2022
Nama UMKM	: Mie Cépet Bu Indi
Alamat UMKM	: Dusun 3 RT.004 RW.002 Desa Purwodadi Dalam Kec. Tanjung Sari, Kab. Lampung Selatan
Masalah	: Pemasaran, Pembukuan, Logo, *Banne*r, dan Nama Produk.

Bakmi adalah usaha makanan tradisional yang dirintis oleh seorang wanita asal Purwodadi Dalam bernama Indriati (42). Wanita ini biasa di panggil Indi ini memulai bisnisnya pada awal tahun 2022, alamat UMKM ini berada di Dusun 3 RT.004 RW.002 Desa Purwodadi Dalam Kec. Tanjung Sari. Bakmi merupakan usaha kecil atau mikro yang pembuatan mienya masih di rumah beliau sendiri yang dibantu oleh orang tua Bu Indi yaitu Ibunya dan Nenek Bu Indi, penjualannya hanya pengecer atau dari pasar ke pasar dan menerima pesanan dari para tetangga sekitar saja. Dalam produksi UMKM Bakmi tidaklah menentu tergantung pada pesanan yang diinginkan, UMKM Bakmi memproduksi paling sedikit yaitu 4 kg dan paling banyak 22 kg dengan menghasilkan sekitar ± 1000 porsi Bakmi, untuk pendapatan sendiri tidaklah menentu tergantung dengan berapa porsi yang dihasilkan dalam 1 hari.

Dalam mengelola UMKM mengatur keuangan sangatlah penting bagi pemilik UMKM untuk mengetahui apakah bisnis yang dijalankan menghasilkan keuntungan atau kerugian. maka dari itu biasanya UMKM yang sudah menghasilkan pendapatan yang lumayan besar dalam mengelola keuangannya perlu melakukan pencatatan keuangan atau pembuatan pembukuan. Namun kenyataannya walaupun usaha ini baru berjalan sekitar 2 tahun tetapi sampai saat ini pemilik UMKM belum melakukan pembukuan untuk usahanya. Hal ini dikarenakan minimnya pengetahuan pada pemilik UMKM padahal melakukan pembukuan berguna untuk mengatur keuangannya supaya dapat diketahui dengan rinci antara pengeluaran dan pendapatan yang dihasilkan dalam periode tertentu. Berdasarkan hasil observasi dan analisis diatas maka dalam UMKM ini memiliki kendala dalam aspek keuangannya. Kendalanya adalah pembukuan dan laporan keuangan agar pengeluaran dan pemasukan yang ada di UMKM Bakmi ini dapat terstruktur dengan baik, sehingga hal ini juga akan mempermudah untuk pemilik usaha sendiri. Juga dapat membantu kelancaran bantuan dari pihak ketiga (misalnya Bank) yang pada akhirnya dapat membangun kekuatan UMKM.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan diatas saya merumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana pengaplikasian pembukuan secara manual di UMKM Mie Cépet Bu Indi?
2. Bagaimana pengaplikasian pembukuan secara digital di UMKM Mie Cépet Bu Indi?

1.3 Tujuan dan Manfaat

Adapun tujuan PKPM sebagai berikut:

1. Untuk mengaplikasikan pembukuan keuangan secara manual untuk UMKM.
2. Untuk mengaplikasikan pembukuan keuangan secara digital untuk UMKM.

Adapun manfaat PKPM sebagai berikut:

1. Manfaat Bagi IIB Darmajaya

   Manfaat yang diperoleh bagi IIB Darmajaya, mahasiswa, dan masyarakat Langkapura adalah :

   a. Untuk menjadi tolak ukur bagi mahasiswa PKPM IIB Darmajaya selama melaksanakan kegiatan di Desa Purwodadi Dalam Kec. Tanjung Sari.
   b. Memperoleh umpan balik sebagai hasil pengintegrasian mahasiswa dengan proses pembangunan di masyarakat untuk penyesuaian kurikulum, materi perkuliahan dan menemukan berbagai masalah untuk pengembangan penilitian.
   c. Untuk melahirkan kader-kader yang mampu membawa perubahan bagi masyarakat di masa akan datang.

2. Manfaat Bagi Mahasiswa

   Manfaat yang diperoleh bagi mahasiswa dalam pengimplementasi pengetahuan yang diperoleh dari perkuliahannya adalah :

   a. Memperdalam cara berfikir dan bekerja secara interdisipliner, sehingga dapat menghayati adanya ketergantungan kaitan dan kerjasama antar sektoral.

b. Memberikan keterampilan untuk melaksanakan pembangunan berdasarkan ilmu, wawasan, teknologi, dan seni.
c. Memotivasi mahasiswa untuk mengembangkan potensi yang dimilikinya.
d. Memberikan pengalaman dalam melakukan penelaahan, merumuskan dan memecahkan masalah secara langsung sehingga tumbuh sifat profesionalisme dan rasa tanggung jawab dalam arti membentuk kepedulian social.

3. Manfaat Bagi Desa Purwodadi Dalam Kecamatan Tanjung Sari

   Manfaat yang diperoleholeh masyarakat Desa Purwodadi Dalam Kecamatan Tanjung Sari adalah :

   a. Memperoleh bantuan tenaga dan pikiran untuk melaksanakan pembangunan di masyarakat yang berada di bawah tanggung jawab pemerintah.
   b. Memperoleh cara baru di bidang ilmu dan teknologi yang dibutuhkan untuk merencanakan dan melaksanakan pembangunan.
   c. Untuk meningkatkan perekonomian masyarakat dan memanfaatkan kemajuan teknologi

1.4 Mitra Yang Terlibat

Berikut merupakan mitra yang terlibat dalam pelaksanaan kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) di desa Purwodadi Dalam

1. UMKM Mie Cépet Bu Indi
2. Aparat Desa Purwodadi Dalam
3. Masyarakat Desa Purwodadi Dalam